

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang PT. Kurnia Ciptamoda Gemilang

PT Kurnia Ciptamoda Gemilang (KCG) merupakan perusahaan ritel fashion terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1998. Sejak awal, KCG berkomitmen menghadirkan merek-merek fashion internasional premium dan berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan industri ritel nasional melalui penciptaan lapangan kerja serta penguatan sektor konsumsi.

Perjalanan bisnis KCG dimulai dengan pembukaan gerai Charles & Keith sebagai toko pertamanya. Kemudian, pada tahun 2006, KCG memperluas portofolionya dengan membuka gerai PEDRO. Pada tahun 2019, KCG mencatat pencapaian penting dengan menjadi pelopor pembukaan gerai EA7 Emporio Armani pertama di Asia Tenggara. Ekspansi berlanjut dengan bergabungnya Pomelo ke dalam jaringan ritel KCG pada 2023 yang kemudian disusul oleh kerja sama strategis dengan A|X Armani Exchange pada 2024.

Saat ini, KCG memegang hak eksklusif atas lima brand internasional, yaitu Charles & Keith, PEDRO, Pomelo, EA7 Emporio Armani, dan A|X Armani Exchange. Sebagai pemegang eksklusif, hanya KCG yang memiliki hak penuh untuk menjual dan mengelola kelima brand tersebut di Indonesia tanpa keterlibatan perusahaan lain dalam distribusi maupun operasional ritel.

Di dalam struktur bisnis KCG, masing-masing brand memiliki *principal* atau pusat asal dari negara yang berbeda. Charles & Keith dan PEDRO berasal dari Singapura, EA7 dan A|X berasal dari Italia, sementara Pomelo berasal dari Thailand. Proses bisnis dilakukan dengan cara pembelian produk secara langsung dari principal melalui skema harga reseller, yakni harga yang lebih rendah dari harga ritel. Produk-produk tersebut kemudian dijual kembali di Indonesia dengan sistem *mark-up* harga, di mana kenaikan harga ini disesuaikan dengan biaya pembelian, pajak impor, dan biaya operasional untuk memastikan perusahaan memperoleh

keuntungan. Khusus untuk A|X, pembelian produk dilakukan dua kali dalam setahun mengikuti dua musim utama, yaitu Spring/Summer dan Fall/Winter.

Selain fokus pada ekspansi dan penjualan, KCG juga mengedepankan kualitas dan keberlanjutan operasional. Hal ini dibuktikan melalui keberhasilan perusahaan dalam meraih sertifikasi internasional seperti ISO 9001 (manajemen mutu), ISO 27001 (keamanan informasi), dan ISO 45001 (keselamatan dan kesehatan kerja). KCG juga menjalankan program membership untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, melakukan pelatihan rutin bagi staf agar menjaga kualitas layanan, serta menggandeng Key Opinion Leaders (KOL) sebagai bagian dari strategi pemasaran yang menyasar konsumen muda dan urban.

Lebih dari itu, KCG secara aktif mengalokasikan anggaran untuk mendukung kesejahteraan karyawan serta pengembangan operasional toko. Dengan komitmen terhadap integritas, kualitas, dan inovasi yang berkelanjutan, KCG terus memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri ritel fashion premium di Indonesia.

2.2 Visi Misi PT. Kurnia Ciptamoda Gemilang

PT. Kurnia Ciptamoda Gemilang sebagai salah satu perusahaan retail *fashion* Indonesia yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

2.2.1 Visi

Visi PT Kurnia Ciptamoda Gemilang adalah untuk menjadi “*Premium Retail Enterprise*”. Premium di sini mengacu pada perusahaan retail dengan kelas eksklusif dan kualitas yang tinggi, Untuk menjadi perusahaan yang lebih superior dibandingkan dengan perusahaan retail lainnya, baik dalam hasil yang dicapai maupun dalam proses kerja di perusahaan.

2.2.2 Misi

Dalam rangka mencapai visi di atas, PT Kurnia Ciptamoda Gemilang merancang misi perusahaan kedalam 4 fokus, yaitu :

1) *Financial Health* (Kesehatan Finansial)

PT KCG berkomitmen untuk meraih keuntungan dan menghindari kerugian, serta senantiasa fokus pada perbandingan antara biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang diinginkan. Hal ini didasarkan pada *Cost-Benefit Analysis*, di mana keuntungan yang diperoleh perusahaan harus lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk penjualan produk.

2) *Best Services (Layanan Terbaik)*

PT KCG selalu berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, mitra bisnis, prinsipal, dan stakeholder lainnya. Perusahaan ini fokus pada kepuasan pelanggan dengan pelayanan yang profesional dan efisien, serta menjaga hubungan yang saling menguntungkan dengan stakeholder untuk menciptakan sinergi yang berkelanjutan.

3) *Right Infrastructures (Infrastruktur tepat)*

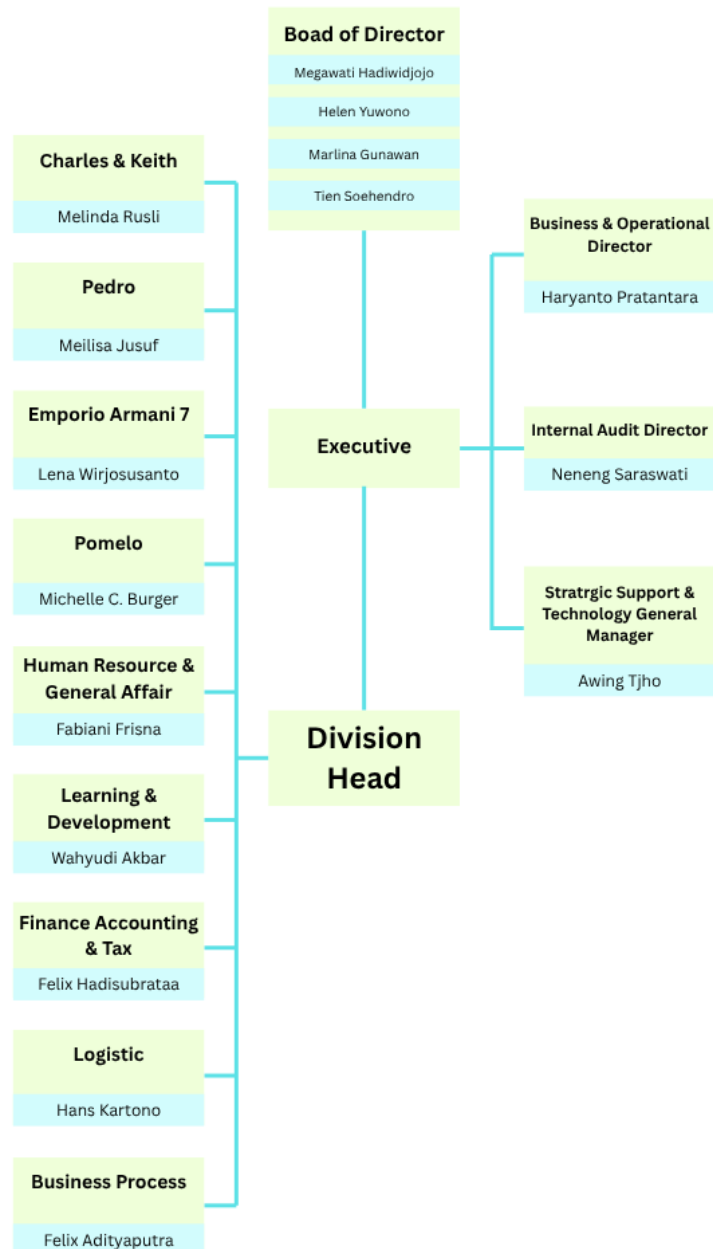
PT KCG mendukung pengembangan fasilitas dan infrastruktur perusahaan dengan melakukan investasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Investasi ini bertujuan untuk memperkuat fondasi perusahaan dan mencapai tujuan strategis jangka panjang.

4) *Worldwide Reputation (Reputasi Global)*

Tugas ini bertujuan memperkuat *brand image* agar tetap terpercaya, memperluas jangkauan pasar, dan menerapkan standar nasional maupun internasional dalam operasional perusahaan. Melalui ekspansi, merek ini akan dikenal di pasar internasional dan Indonesia, meningkatkan pengakuan, kesadaran, dan pangsa pasar.

2.3 Struktur Perusahaan PT. Kurnia Ciptamoda Gemilang

Struktur organisasi memberikan gambaran mengenai pembagian peran, tanggung jawab, serta hubungan kerja antarunit dalam perusahaan. Untuk memahami bagaimana PT Kurnia Ciptamoda Gemilang menjalankan operasionalnya secara terstruktur dan efisien, bagian ini akan menjelaskan susunan organisasi yang mendukung proses bisnis perusahaan, sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Perusahaan Pt

Sumber: Dokumen Perusahaan (2023)

A. Board of Director

Anggota: Megawati Hadiwidjojo, Helen Yuwono, Marlina Gunawan, Tien Soehendro

Board of Director atau Dewan Direksi merupakan pucuk pimpinan tertinggi yang memiliki tanggung jawab strategis dalam menentukan arah kebijakan perusahaan. Mereka berperan dalam merancang visi dan misi jangka panjang, menyetujui keputusan-keputusan besar, mengevaluasi kinerja para eksekutif, serta memastikan seluruh proses bisnis selaras dengan tujuan perusahaan.

B. Executive

Executive merupakan pihak yang menjalankan operasional perusahaan secara menyeluruh berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dewan Direksi. Posisi ini menjadi jembatan antara strategi dan implementasi di lapangan. Tugasnya meliputi pengawasan lintas divisi, pengambilan keputusan operasional harian, serta memastikan setiap divisi bergerak searah dengan target perusahaan.

C. Business & Operational Director (Haryanto Pratantara)

Direktur Bisnis dan Operasional bertugas mengatur dan mengoptimalkan jalannya operasional perusahaan agar efisien dan tepat sasaran. Ia bertanggung jawab atas keberlangsungan aktivitas harian bisnis, mulai dari rantai pasok, distribusi, hingga pencapaian target operasional seluruh divisi.

D. Internal Audit Director (Nereng Saraswati)

Direktur Audit Internal berperan penting dalam menjaga integritas dan tata kelola perusahaan. Tugasnya meliputi pemeriksaan, evaluasi, dan pelaporan sistem pengendalian internal guna memastikan tidak adanya penyimpangan prosedur, serta untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

E. Strategic Support & Technology GM (Awing Tjho)

General Manager Strategic Support & Technology bertanggung jawab terhadap pengembangan strategi bisnis berbasis teknologi. Ia juga memfasilitasi inovasi

digital, pemanfaatan data, serta efisiensi sistem guna memperkuat daya saing perusahaan di era transformasi digital.

**F. *Divison Head Brand* (Charles & Keith, Pedro, Emporio Armani 7, Pomelo)
(Melinda Rusli, Melisaa Jusuf, Lena Wirjossusanto, Michelle C. Burger)**

Masing-masing *Division Head* untuk brand bertugas mengelola strategi pemasaran, penjualan, dan pengembangan merek secara menyeluruh. Mereka bertanggung jawab atas performa bisnis dari brand yang dikelola, mulai dari manajemen stok, penempatan produk, hingga kampanye promosi dan hubungan dengan prinsipal.

G. *Div. Head Human Resource & General Affair* (Fabliani Frisna)

Divisi SDM dan Umum berfokus pada pengelolaan tenaga kerja perusahaan, termasuk rekrutmen, pelatihan, pengembangan karier, serta hubungan industrial. Selain itu, bagian *General Affair* juga mengatur kebutuhan administratif dan operasional pendukung perusahaan.

H. *Div. Head Learning & Development* (Wahyudi Akbar)

Divisi ini bertanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan program pelatihan bagi karyawan. Fokus utamanya adalah meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

I. *Div. Head Finance, Accounting & Tax* (Felix Hadisubrata)

Divisi Keuangan, Akuntansi, dan Pajak bertugas mencatat, mengelola, serta melaporkan keuangan perusahaan secara akurat. Selain itu, divisi ini juga memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi perpajakan dan pengelolaan anggaran yang efisien.

J. *Div. Head Logistic, Warehouse & Inventory* (Hans Kartono)

Divisi Logistik bertugas menjamin ketersediaan dan kelancaran distribusi barang. Ia mengatur sistem gudang, pengiriman, dan pengendalian stok agar proses *supply chain* berjalan optimal dan tepat waktu.

K. Div. Head Business Process (Felix Adityaputra)

Divisi Proses Bisnis bertugas menganalisis, merancang, dan menyempurnakan alur kerja internal perusahaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan efektivitas di seluruh lini operasional melalui perbaikan proses yang berkelanjutan

